BAB IV

SIMPULAN

Sebagai bagian dari entitas tanpa akuntabilitas publik di Indonesia, Koperasi Pegawai BPKP Pusat perlu berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia untuk menghasilkan laporan yang memenuhi standar dan dapat memberi manfaat yang diharapkan. Maka dari itu, perlu dilakukan tinjauan atas kesesuaian laporan keuangan yang telah disusun dengan standar-standar yang terdapat pada SAK ETAP, agar entitas dapat melakukan evaluasi dan perbaikan di masa depan. Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan Koperasi Pegawai BPKP Pusat pada Tahun Buku 2021 telah sesuai dengan SAK ETAP. Simpulan ini berdasar pada hasil tinjauan kepustakaan atas laporan keuangan dan standar dalam SAK ETAP, serta hasil wawancara dengan pihak yang berkaitan langsung dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi Pegawai BPKP Pusat. Seluruh jenis laporan keuangan yang disyaratkan telah disajikan dengan lengkap dan penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan sesuai dengan karakteristik penyajian keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Prosedur penyusunan laporan keuangan mengikuti alur umum proses akuntansi. Penyusunan laporan diawali dengan mencatat transaksi pada jurnal, penyusunan

buku besar, neraca saldo dan finalisasi laporan keuangan. Tiap jenis laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan CaLK telah disajikan dengan memperhatikan standar klasifikasi pos-pos laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik masing-masing pos. Penyajian laporan keuangan telah memperlihatkan prinsip penyajian yang komparatif dibuktikan dengan penyajian pos-pos laporan pada periode pelaporan dan periode pelaporan sebelumnya.

Koperasi dapat mempertahankan prosedur penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP dengan penerapan konsep-konsep penyajian laporan keuangan yang semakin baik, khususnya pada perhitungan penurunan nilai aset yang merupakan keharusan menurut SAK ETAP, namun masih belum diungkapkan secara memadai pada CaLK Koperasi Pegawai BPKP Pusat. Koperasi juga dapat meningkatkan dan memelihara kompetensi sumber daya manusia pengelola keuangan dengan melakukan pembinaan dan pelatihan yang memadai.